# Meeting Transcription

[00:00 - 00:17] Speaker A: scoring maknanya risiko skor risiko kita menggabungkan machine learning maknanya kita ada S list, RLD, black list. So a risk scoring kita akan buat sebagai first a filter lah. Kemudian kita akan menggunakan business rule.

[00:17 - 00:33] Speaker A: Business rule ni kita akan define dan kita akan tentukan berapa weightage untuk setiap rules tu dan dan akhir sekali kita akan menggunakan machine learning model. Di mana mungkin kita tak dapat nak tengok daripada mata kasar kita gunakan machine learning untuk dia buat a analisis dalam database kitalah.

[00:33 - 00:51] Speaker A: So daripada tiga komponen a risk scoring ni kita akan dapat the final score a so apabila ada permohonan ataupun apabila titik kawalan masuk a bila ada request untuk mendapatkan skor, kita akan hantar skor kepada volume. Skor ni kita akan bagi skor dengan colour code, ada tiga warna, merah, kuning dan hijau.

[00:51 - 01:00] Speaker A: Kemudian kita akan bagi reason code. Kenapa dia dapat skor dan warna tu untuk risk scoring. Kemudian kita ada pengurusan siasatan lagi lebih kepada a investigation, intelligence dan integritilah untuk buat siasatan.

[01:00 - 01:05] Speaker A: A dan seterusnya kita ada dashboard. Ada apa-apa soalan ke mengenai komponen hari ini sebab saya rasa ada ada apa idea baru hari ini.

[01:05 - 01:17] Speaker B: Dia macam a risk scoring ni dia automatic ke dia by request? O a dia by a automatic ke sebab sebab a modul akan a sebenarnya the komponen dalam apa tu scoring ni kita akan ada dua caralah. Satu by batch, satu real time.

[01:17 - 01:21] Speaker A: Yang real time tu by request. A kalau by batch tu a kita setiap kali ada data creation daripada data tu kita akan buat scoring lah pada data-data yang.

[01:21 - 01:22] Speaker B: Okey.

[01:22 - 01:42] Speaker B: A kalau by batch katakanlah di kawalan kan, kawalan imigrasi. Kalau dia by batch, patutnya kita nak real time punya a bukan kita nak. Kita nak real time punya decision. Tapi kalau kita buat by batch, mungkin data tu datang lewat.

[01:43 - 01:53] Speaker A: So a maksud a by batch dia bukanlah kita macam a by batch ni kita buat dia in advance. Tapi masa kita nak dapatkan skor tu, kita immediately kita akan dapatlah.

[01:53 - 01:55] Speaker B: dia akan skor in advance sebab a.

[01:55 - 02:13] Speaker B: Sebagai contohlah saya bagi a setiap kali sebelum a masuk pintu. Okey, untuk untuk daripada darat itu adalah real time sebab kita tak tahu bila dia nak masuk semua dia tak ada flight manifest, tak ada apa ni. Kita tak ada a apa ni pada a PIR dan sebagainya. So itu memang a kita akan buat real time lah kat sini.

[02:13 - 02:44] Speaker B: Tetapi untuk kalau daripada udara dan a dan sebagainya dan akan datang kalau kata guna dia PDTL TDC. A TDC saya. Yang tu kami akan bila dia cuma sampai satu ke dua hari sebelum. Kami akan buat scoring tu. Kami akan buat scoring tu. Then bila a bila dia sampai dia actually sampai dekat tik. Then kami akan ambil skor daripada skor yang sudah dibuat. Dan saya jelaskan kenapa kami memilih a seri a hybrid ini.

[02:44 - 02:52] Speaker B: Because every kami ada 30 setahu saya kami ada 30 juta pelancong yang akan masuk Malaysia. So on average kan setiap saat ada lebih daripada satu orang yang akan masuk.

[02:52 - 03:02] Speaker B: So kalau kami membuat satu sistem yang semua benda buat secara real time, then the demand of the system akan sangat besar dan maybe akan ada banyak a apa yang kami panggil foil.

[03:02 - 03:08] Speaker B: So that's why we decided to kita ada the hybrid. Dia akan ada patch scoring a yang akan terjadi juga because is the before our most the before our before.

[03:08 - 03:10] Speaker B: Dan juga akan ada big ..

[03:57 - 04:00] Speaker B: Ada soalan?

[04:00 - 04:01] Speaker A: Tak ada.

[04:01 - 04:12] Speaker A: A esok kita akan ada section untuk a scoring dan kita akan positif kepada business rule dengan model lah. So untuk hari ini kita membincangkan mengenai dashboard hari ini.

[04:12 - 04:21] Speaker A: So dalam dashboard hari ini kita ada tiga jenis dashboard. Satu trend analisis a dan kita akan tengok pada pattern analisis dan a aktifkan dia yang strategic monitoring tool. So a trend analisis ni kita akan tengoklah a trend a apa tu.

[04:21 - 04:29] Speaker A: Dia ada a graph. Kita akan duduk trend. Masa yang pattern ni kita kita tengok pada a apa pattern punya analisis dan dan strategic ni lebih kepada IT punya monitoring untuk performance of the model and business rule.

[04:29 - 04:33] Speaker A: So kita a saya akan ceritakan a dashboard matrik daripada hari ini yang kita dah dapat se..minggu..

[05:43 - 05:44] Speaker A: Nampak ke?

[05:44 - 05:50] Speaker A: A kita ada banyak juga dashboard ni. kita akan mulakan dengan yang trend analisis. Maknanya saya nampak lebih kepada IBC punya trend analisis lah sebab kita tengok dia ada border accepted on high risk traveler by air.

[05:50 - 06:04] Speaker A: Kita akan a display number of accepted traveler, number of refuse, number of high risk traveler and accepted action dengan kalau ada dengan in force case.

[06:13 - 06:19] Speaker A: So dashboard ni a kita ada kita akan paparkan kepada IE. a kepada intelligence punya top management, top management of border control and enforcement.

[06:19 - 06:22] Speaker A: Dan kita juga ada kepada a Sabah dan Sarawak.

[06:32 - 06:40] Speaker A: So a the matrik of the siapa yang akan nampak tu maybe saya akan letak dalam dokumen dan kita akan letak. So kita review all that the dashboard.

[06:40 - 06:44] Speaker A: Actually kalau kita tengok dia sebenarnya dia satu.

[06:44 - 06:53] Speaker A: Dia ada analysis dekat air ni kita dalam ni adalah kepada all punya traveler yang untuk berapa yang tiap hari kita accepted untuk high risk traveler ni. Yang kemudian yang ni kita tengok lagi dekat border.

[08:00 - 08:19] Speaker A: daily, bring down by year, month or week. Bila dia ada, dia boleh click down untuk tengok dia dari pada export, then kita akan boleh ada tempat apa, tepat untuk kita click on the details of the English tu. Then daripada English, kita boleh bring down sampai the details of that person lah.

[08:21 - 08:25] Speaker A: So, saya tunjuk ah export, report tu.

[08:43 - 08:58] Speaker A: Ini hanya ada transgender is a for to private atau tidak. a porter accepted berapa dan berapa banyak, and a berapa yang high-risk traveller.

[08:58 - 09:04] Speaker A: So, yang ini dia a hanya a mockup dia. So dia tak boleh klik kan, sepatutnya kalau kita klik, dia akan ada detail.

[09:14 - 09:21] Speaker A: Okay, ah. Kita ada by. Kita buat by air.

[09:21 - 09:27] Speaker A: Kita ada C. Yang kita ada by group is for three trips..

[09:27 - 09:32] Speaker A: So you want all for this time, so kita akan ada, a, dia dia plan lah between a. export dan air berapa yang masuk, C berapa dan berapa..

[09:32 - 09:43] Speaker A: So basically yang ini dia akan cover a few. basically kita punya.

[09:43 - 09:49] Speaker A: Tapi sebab pun banyak. Ha. Sebenarnya dia ada trend analysis ni sama lah lebih. Actually ni satu list, sebenarnya yang saya report. Tapi bila kita combine ni dia akan jadi satu report.

[10:00 - 10:17] Speaker B: You boleh start. Jadi bila cakap dia tengok. Dia tengok, ah. Dia tak ada. Boleh tak dengar pula. Ha. Jangan jangan YouTube ke? At least kalau dia pegang daripada laptop ni, suara di sini.

[10:51 - 10:53] Speaker B: Dia sikit ya, bang.

[11:17 - 11:48] Speaker A: Okay ah. Tengok sini. Sebab kalau kita tengok ah saya buat PC ni supaya nampak dia punya apa kan report yang dikeluarkan. saya hide. So dalam a trend analysis ni, kita ada a 17 report situ. Jadi mana kalau kita tengok yang report daripada report 1. Yang ni lebih kepada a, IPC punya lah. Tengok berapa apa yang termasuk. A yang tiga ni untuk untuk masuk a.

[11:48 - 11:54] Speaker A: Dan kita ada tiga lagi untuk blend. Then kita ada tiga lagi untuk C.

[11:58 - 12:01] Speaker B: Okay satu dewan.

[12:02 - 12:22] Speaker A: Okay. Ah, okay. Selesai ah kalau kita tengok pada senarai ni, kita ada a sembilan report. Di mana dari pada sembilan report tu, kita akan jadikan dia satu dashboard untuk air, satu a. export untuk land, satu export untuk C. Then kita akan buat satu report untuk awak semua lah. Mengikut pada apa ni. Land, air dan C kita. So kalau kita tengok sekarang ni, jadi saya nak a.

[12:22 - 12:25] Speaker A: Kita akan tengok pada detail tiap-tiap report dulu.

[12:25 - 12:33] Speaker B: Kejap kejap. Okay dan sini kalau ikut meja ni, kita ada integrity enforcement, a. apa intelligence. Boleh tak aku concentrate dekat yang meja ni tak?

[12:34 - 12:37] Speaker B: Sebab dah bagi Lisa apa nama kawalan semua dekat meja sana, kan?

[12:37 - 12:45] Speaker B: Ha. Kita nak concentrate dekat dekat apa yang orang yang ada situ, kan. Tapi de part-depart ni, kita semua kita a ada juga dengan enforcement.

[12:45 - 12:46] Speaker B: Tak apa, nanti orang enforcement dulu, kita deep pada enforcement.

[12:46 - 12:55] Speaker C: Dia macam ni. Sekarang ni a bagi modul-modul yang lain dulu. Sekarang ni yang tengah jalan lah Lisa and so on a IPC and so on nanti lah.

[12:55 - 13:01] Speaker C: Jadi dia orang tengah discuss on the reporting dengan BI. Jadi adakah.

[13:01 - 13:08] Speaker C: Pattern trend analysis ni juga boleh didapati dalam perbincangan BI di table lain. Adakah sama atau tak?

[13:08 - 13:12] Speaker A: ah then Samalah the more you concentrate the more you risk.

[13:12 - 13:19] Speaker C: So bermaksud yang yang nak dibentang ni adalah berdasarkan risk. Jadi adakah di a modul lain juga tak membincangkan berkaitan risk?

[13:19 - 13:32] Speaker A: Sebab kalau ikut kepada dia punya requirement last time, dashboard ni disusun untuk dilihat oleh IPC. IPC ataupun modul-modul lain. modul-modul lain.

[13:32 - 13:38] Speaker C: Jadi di modul-modul lain ni ada tak a report ataupun analisis yang berkaitan dengan pattern plan ni?

[13:38 - 13:41] Speaker A: Saya kena tanya lah.

[13:41 - 13:43] Speaker C: Ha pattern lain.

[13:43 - 13:59] Speaker C: Oh, pattern lain. So, bermaksud apa yang dibincangkan pada modul-modul dan yang berada di table ni adalah benda yang berbeza. Bukan benda yang sama, tu satu. Yang kedua, pattern trend ni a berdasarkan kepada a yang telah disenaraikan sebelum ni kan. Bagi apa tujuan pattern trend ni a tujuannya untuk pengguna atau pun user kemudian nanti. Ha.

[16:01 - 16:19] Speaker A: kat sini kita ada daripada integriti enforcement intelligent NC. Jadi mungkin ada yang belum tahu, mungkin ada yang assume benda yang sama sebab sekarang ni dan sebelum ni pun dah dibincangkan di modul masing-masinglah table. Jadi mungkin ada yang berfahaman benda yang sama. Dan contoh tadi macam bagi tahu kan, kenapa nak bentangkan and dengan ni sedangkan benda tu ada pada IBC.

[16:19 - 16:27] Speaker A: Tapi kalau yang difahamkan tadi dia benda yang berbeza. Kalau boleh dikomfemkanlah. Sebab yang ni kita nak fokus pada

[16:27 - 16:36] Speaker A: pattern dengan track daripada perspektif, intelligent, penguatkuasaan, integriti and so on. Okey.

[16:37 - 16:45] Speaker A: this dashboard. Ini pun ada dashboard, situ pun ada dashboard. So dashboard di situ dibentangkan pasal benda yang tak berkenaan dengan.

[16:45 - 16:52] Speaker A: Contohnya beberapa passport yang diisukan dan sebagainya. Kita akan dashboard dekat sini adalah apa yang dikeluarkan daripada list point dan kita membapakan dia dashboard.

[16:56 - 17:00] Speaker B: boleh cuba actually yang dashboard ni untuk siapa punya view eh? Is not for the user gym. Tapi

[17:00 - 17:07] Speaker B: IEE punya dashboard ni siapa punya interface lah kalau ikut kan? Target group dia? Kita untuk IAE team dekat CC NC lah.

[17:07 - 17:18] Speaker B: NC, ada TOC, NOC dan juga untuk staff management staff management and dari segi intelligence for the control dan untuk enforcement.

[17:18 - 17:21] Speaker C: Kita boleh tengok jugalah orang bawah. Boleh tengok bawah.

[17:21 - 17:23] Speaker D: Kalau dianalisis.

[17:23 - 17:25] Speaker C: Orang ada satu view lain. Tengok.

[17:25 - 17:30] Speaker D: Tak apa kan yang penting. Kita underground. Kita kita kuasa.

[17:30 - 17:37] Speaker D: nak tengok betul betul underground untuk keputusan. Sebab kita balik kita nak tahu dia ni apa dia ni apa.

[17:38 - 17:46] Speaker E: kita akan paparkan pada Icam kan. Kalau apa untuk kita akan masuk ke. Jadi yang tu kita akan, kita akan bincangkan dengan team dengan kebatatan untuk tunjukkan macam mana record itu nak keluar.

[17:54 - 17:56] Speaker F: Maksudnya apa kita pergi balik kepada dashboard tu.

[17:56 - 18:15] Speaker F: Yang saya nampak kalau dashboard ni lebih kepada operational punya dashboarding kan? Kalau ini kan. Jadi total of passenger across border means been apa tu allowed to enter ataupun refuse ataupun high risk punya travelers kan? Tapi untuk team integriti, apa nama presikan, enforcement kita tak nak tengok itu.

[18:15 - 18:22] Speaker F: Kita nak tengok apa yang risk yang perlu kami ambil tahu. Kat. Jadi dia kena bukan this is the first layer.

[18:22 - 18:29] Speaker F: Yang tunjuk operational punya punya ni. Ah untuk team ni kita tak nak tengok kita nak tengok apa yang yang yang ada. Kan?

[18:29 - 18:31] Speaker F: Content untuk sport ni sama dengan punya content ya?

[18:31 - 18:34] Speaker G: Ah dia dia tak.

[18:34 - 18:36] Speaker F: Oh macam tu tak tak masuk sini. Bukan dekat

[18:36 - 18:44] Speaker G: IBC punya yang. IBC sama juga dengan yang ni. Maksudnya kalau 25 BC dekat speaker kalau tengok dia lebih kepada high risk. sepatutnya hanya yang high risk sahajalah.

[18:47 - 18:56] Speaker F: So masuk dekat operational operational IBC dia tak boleh tak boleh melihat apa ni elemen-elemen nilah. Total apa ni high risk travelers dan dia cuma berada dekat RI, RI dashboard dia.

[18:56 - 19:04] Speaker F: So bermaksud nanti kalau pengguna sana nak tahu berkaitan dengan list ni dia perlu akses masuk ataupun punya akses kepada RI? Adakah maksudnya begitu?

[19:09 - 19:13] Speaker F: Dia kena mengakses pada dua bendalah sebenarnya.

[19:14 - 19:27] Speaker G: So ah tak apa kita define balik kalau macam ah apa ni kecil cakap tadi pun kita nak tengok the apa tu instead of kita nak tengok the sector of user dekat boleh time ni mungkin kita nak tahu dia numbers apa high risk traveler ni dia become tourist apa.

[19:27 - 19:36] Speaker G: So kita buat pecahan list lah. kalau ada 10 list so berapa yang fall tourist yang nombor satu, berapa yang fall tourist yang nombor dua kan tu kan. So ini macam very general. berapa yang kita accept, berapa yang kita refuse based on the total of high risk travelers.

[19:36 - 19:40] Speaker G: Tapi kita kena define lagi high risk traveler tu jatuh dalam kategori-kategori apa. Saya kena tambahlah.

[19:40 - 19:57] Speaker F: Okey dia macam nilah ya okey yang yang we go on hold dulu ke depan ni kita akan juga kan. Yang mana yang hijau tu yang memangkan. itu pun mungkin ah mungkin tak perlu dekat sini. Kan tetapi yang kita perlu tengok yang mana ada high risk, biru dan sorry. kuning dan merah yang dibenarkan masuk atas alasan apa. Ha yang tu yang kita tengok. Kan?

[19:57 - 20:02] Speaker F: So ah okey tadi dalam table tadi ah saya nampak ah dia ada stills of ah

[20:02 - 20:08] Speaker F: subject eh kan. Tapi kalau kat sini kita tiap-tiap numbers. So dia ada drill down lagi ke?

[20:08 - 20:10] Speaker G: Ada. Sebab kalau ikut kat sini kita ada profile detail of IRIS individual. So kita boleh drill down sampai individu jelah.

[20:12 - 20:17] Speaker G: Even for the information pun kita ada counter detail, maknanya counter mana yang lepaskan dia dan officer yang masuk.

[20:19 - 20:22] Speaker H: Yang tu kita boleh. Eh betul betul eh.

[20:22 - 20:26] Speaker I: yang sekarang tak tapi nanti ada.

[20:26 - 20:32] Speaker F: ah sorry saya tambah sikitlah. apa yang Mazlin present ni basically yang dah dibuat semasa 1.0.

[20:32 - 20:37] Speaker F: Saya rasa mungkin ah 2.0 ni mungkin dia ada lain sikit pemahaman ke ataupun ada maklumat tambahan ke.

[20:37 - 20:58] Speaker F: Mungkin kat sini yang kita boleh brainstorm balik. Kan? Idea ah macam mana nak tengok macam kata kena ada dua dashboard ke macam mana ke? Benda tu yang pihak kami pun masih lagi nak understand balik macam mana kita nak propose the best solution untuk nice 2.0 nilah supaya ada RI ni sebab ada apa macam betul access level tu. Dekat NC punya level macam mana dapat tengok siapa dapat tengok, pegawai mana, mana, pengarah mana level mana tu yang kita nak kena control lah. So tak apa, kita define balik kat sini ah masing-masing boleh bagi idea, boleh bagi cadangan so kita tengok mana yang terbaik nanti kita propose untuk as long as dia punya objektif dia ah kita nak make sure yang mana yang ada high risk ke yang mana kita buat assessment ni. Samada dia boleh masuk, tak boleh masuk siapa boleh kontrol, siapa tak boleh kontrol dan kita boleh review all the information.

[24:02 - 24:15] Speaker A: Kalau kita tengok pada report nombor satu sampai sembilan tadi dia samalah cuma dia di divide by apa border mana yang dia masuklah.

[24:16 - 24:18] Speaker A: Yang ni untuk visa.

[24:19 - 24:20] Speaker A: Visa Type.

[24:24 - 24:35] Speaker B: So miss perasi. So daripada atas tadi itu kita patutnya daripada daripada perspektif modern control.

[24:35 - 24:44] Speaker B: So apa miss apa miss yang nak dilihat daripada perspektif modern control dan kita boleh tau. Okey sebelah kanan itu nanti boleh kata you boleh tengoklah. untuk yang boleh melihat dan boleh drill down.

[24:44 - 25:00] Speaker B: So mungkin intelligent model control enforcement mungkin akan tengok perspektif yang tadi yang high risk. Kenapa dia high risk? Siapa dia berlaku, high risk itu berlaku di mana. kat sini saya tengok macam ada tak kolom integrity ada?

[25:00 - 25:00] Speaker B: Tak ada.

[25:00 - 25:04] Speaker B: Kita ada wakil daripada integrity di sini. Jadi integrity dia nak tengok daripada perspektif dia.

[25:04 - 25:15] Speaker B: Jadi saya catatkan untuk kita tambah cuma bila data yang di-ris dengan pattern yang dipaparkan itu dilihat daripada perspektif integrity.

[25:15 - 25:29] Speaker B: Mungkin lebih banyak pada macam risk, macam macam kan itu tadi. High risk banyak ini dan kenapa dia boleh melepasi masuk pemeriksaan. Siapa yang melepaskan masuk, apakah pattern trend pegawai itu. Kenapa setiap kali shift ini dia bertugas berlakunya pattern trend ini. Ha itu mungkin angle-angle yang integriti nak tengok.

[25:29 - 25:33] Speaker B: Jadi kena tambah kolom yang integriti.

[25:33 - 25:43] Speaker A: So I a I think daripada data yang kita ada ini, kita akan menjadikan beberapa dashboard mengikut keperluan sendiri.

[25:43 - 26:00] Speaker A: Contohnya yang general ini satu, lepas itu kita untuk penggunaan integriti kita akan berikan kepada mungkin kepada pegawai yang terlibat, nanti bila akan nampaklah pegawai mana yang a selalu buat melepaskan yang apa yang high risk ini, kita a different chart tapi daripada data yang samalah.

[26:00 - 26:01] Speaker B: Tambah.

[26:01 - 26:03] Speaker A: Okey ada.

[26:03 - 26:05] Speaker A: Tuan ada tambahan.

[26:05 - 26:07] Speaker A: Tuan Nur Azan okey.

[26:07 - 26:13] Speaker B: Ada tambahan. nanti saya nanti tambah.

[26:14 - 26:28] Speaker A: kalau yang dashboard pertama ini, kita tengok pada a high risk traveler yang kita refuse dan kita accept dekat border ikut modul lah. Contoh depot dia ada sendiri kita boleh tengok depot dia operation operation punya.

[26:28 - 26:35] Speaker A: Sama juga tapi instead of tadi dia by border type, yang ini kita by visa type. untuk pertimbanganlah. pertimbangan kita faham operation.

[26:35 - 26:40] Speaker B: nak letak situation. Dia ada untuk a foreigner tours MM2H. dia lebih kepada pematuhan. faham. faham.

[26:40 - 26:45] Speaker B: Mana lebih kepada integriti untuk sama ada that dia punya investigation ke.

[26:45 - 26:47] Speaker B: Dia lebih kepada pematuhan dan.

[26:49 - 26:51] Speaker A: Yang ini untuk a MM2H.

[26:57 - 27:10] Speaker A: Intelligent dia ini, ada apa-apa details, dia a sama juga kita ada individual profile gender and nationality.

[27:10 - 27:11] Speaker C: Sabah ada depan itu.

[27:11 - 27:12] Speaker C: Sabah ada depan itu?

[27:12 - 27:12] Speaker C: Okey dah.

[27:12 - 27:14] Speaker C: Sabah ada tak ada.

[27:14 - 27:23] Speaker C: Sebab dia kalau in immigration hari ada. Lepas itu kita nak panggil Sabah lagi? Sabah tak saya tak nampaklah.

[27:23 - 27:26] Speaker C: Sebab biar kalau immigration Sabah Jim kita tak buat cap plus ini.

[27:26 - 27:27] Speaker C: Kementerian Negeri Sabah.

[27:28 - 27:32] Speaker B: A ada pertanyaan yang untuk requirement dashboard RLA yang untuk Sabah dengan Sarawak kita nak plan dia macam mana a?

[27:32 - 27:36] Speaker B: Adakah kita dalam session ini ke? sebab dalam session ini kita tak ada wakil dari Sabah Sarawak.

[27:36 - 27:38] Speaker B: Untuk adakah kita nak kena session yang berbeza ke ataupun.

[27:38 - 27:40] Speaker B: This is the only session.

[27:40 - 27:52] Speaker A: Sebab nanti kita a untuk sekarang ini. sebab kita nak siapkan. So untuk itu saya rasa untuk kita detail out dalam SDs lah lebih banyak sebab kalau kalau kita silap buat kat sekarang ini, kita pun tak sempat.

[27:52 - 27:55] Speaker B: So mana SDs nanti akan ada wakil daripada Sabah Sarawak?

[27:55 - 27:57] Speaker A: Better macam itu. Tapi kita tengok juga keperluan dia a kita.

[27:57 - 28:05] Speaker A: kita dah letak dia kita akan based on our arrangement punya. Lepas itu nanti STs, nanti kita tengok mungkin before a detail out cuma.

[28:05 - 28:13] Speaker A: So saya a kalau tengok dekat report yang tadi itu, a yang ini saya nampak dia lebih kepada a sama jugalah dia macam a.

[28:13 - 28:23] Speaker A: Mungkin yang tadi itu kita by border type yang ini dia lead kepada untuk yang apply for MM2H punya program sahaja.

[28:26 - 28:33] Speaker A: Kita ada tiga report lah untuk MM2H program yang mana high risk traveler yang kita di-masuk untuk program ini.

[28:37 - 28:40] Speaker B: Sorry, saya nak komen sikit. 1500 orang. Ini champion. Dia champion RLA.

[28:44 - 28:53] Speaker C: jadi ada show official dia. Jadi ada dia punya map dia. Dia ada location. Untuk location high risk itu di mana. Betul. Betul.

[28:53 - 28:56] Speaker C: Kalau sample di sini. Contohnya Sapura ada Sapura area tengok tu.

[28:56 - 28:56] Speaker C: Betul.

[28:56 - 29:03] Speaker C: Kita pergi dapat barang-barang dia itu. Kita kena simple dia semua yang ada dia kenan habislah kena ingat Sepura ada masuk.

[29:03 - 29:05] Speaker C: We Google buat satu dashboard baru.

[29:05 - 29:08] Speaker C: Yang bila kita pergi baru dia pop up dulu.

[29:08 - 29:11] Speaker B: Kita boleh tahu tak yang maksudnya bila orang masuk high risk terus baru dia buka pintu.

[29:11 - 29:12] Speaker C: Yang tadi yang pada dashboard pertama itu.

[29:12 - 29:13] Speaker C: Ha. Betul.

[29:13 - 29:15] Speaker C: Itulah baru kita masukkan ini.

[29:15 - 29:21] Speaker B: Tapi dia kita memandu banyak kita tahu dia di mana. A tu kuat dia di mana. Dia punya hotspot pun di mana. Ah saya rasa macam.

[29:21 - 29:25] Speaker A: Tapi kita akan zoom kepada risiko dia lagi kan. Ha.

[29:25 - 29:27] Speaker B: Kita saya tengok balik dekat dashboard visa itu.

[29:27 - 29:35] Speaker C: Sapura itu lebih kepada adakah Sapura ini kawasan dia. Hotspot dia. So saya buat polis juga a polis juga kawasan pula.

[29:35 - 29:36] Speaker C: Boleh juga kawasan tu kawasan tu.

[29:36 - 29:38] Speaker C: Boleh?

[29:38 - 29:40] Speaker C: A oh contoh macam border.

[29:40 - 29:41] Speaker C: Ha.

[29:41 - 29:42] Speaker C: Border mana yang banyak.

[32:00 - 32:02] Speaker A: kalau dalam detail dia tak ada gambar.

[32:02 - 32:04] Speaker A: gambar.

[32:04 - 32:14] Speaker A: dalam detail dia penuh.gambar. sebab saya ni sebenarnya hasil masih terikat dengan kelab sebelum ni. Saya pengurusan SMP Demo, Sepak Manado. Walaupun dulu RA untuk dashboard ni.

[32:14 - 32:17] Speaker A: Dia kegunaan dia untuk pertimbangan masuk pelawat.

[32:17 - 32:19] Speaker A: dia macam tu. Sebenarnya.

[32:19 - 32:24] Speaker A: Tapi ini dia tengok macam lebih dia punya ending product dia tu lebih kepada dashboard ni. Lepas tu dashboard ni orang tertentu yang boleh tengok.

[32:24 - 32:24] Speaker B: Betul.

[32:24 - 32:25] Speaker A: Nampak macam muka.

[32:25 - 32:27] Speaker B: Itulah macam dia.

[32:29 - 32:31] Speaker A: Maksud dia. Iyalah. ingat pula.

[32:33 - 32:36] Speaker A: Tapi dia ni dia dulu champion yang nice one point oh. Ha.

[32:36 - 32:36] Speaker B: Yang one point oh.

[32:42 - 32:43] Speaker A: Tak tahu ada simple nice kat atau begitu.

[32:43 - 32:46] Speaker A: Kalau kalau ni macam jadi macam mula-mula balik. Mula balik.

[32:46 - 32:47] Speaker B: Kita tengok balik mula kan.

[32:48 - 32:49] Speaker A: Semua dah kena betulkan balik habis dah.

[32:51 - 33:08] Speaker C: Ah saya tengok ah mungkin daripada requirement yang lama ni akan ada perubahanlah. Kita akan buat ah macam yang ah Kak Hazima pun cakap tadi. Kita akan identify lagi information dia dan kita akan letak dalam description lah. So kita akan tambah baik. Ah.

[33:09 - 33:09] Speaker C: Okay.

[33:12 - 33:24] Speaker C: Jadi saya tengok pada kategori dulu. Ah kategori tadi yang buy border, Lepas tu kita buy yang ada MLD program, and the next one on ah E-Visa module. Saya tak tahu yang ni identify untuk visa.

[33:24 - 33:26] Speaker C: Dia masuk juga? Confirm masuk.

[33:28 - 33:36] Speaker C: Ah and then kita tengok pada profiling of high risk individual. Ada tak dalam yang ini?

[33:36 - 33:37] Speaker B: Ada. Ada.

[33:37 - 33:40] Speaker C: Yang ni ikut pada type of visa lah.

[33:40 - 33:42] Speaker C: Ah dan untuk ATS.

[33:49 - 33:51] Speaker A: Dah duduk dah.

[33:51 - 33:55] Speaker A: Kita tak ada tak ada sistem yang keluarkan aku tu.

[33:55 - 33:57] Speaker A: Dalam info ah.

[33:57 - 34:01] Speaker C: Okey yang ni untuk ah ATS. Then ah untuk visa juga.

[34:01 - 34:04] Speaker C: Yang ni yang kita dah ada reason code lah yang.

[34:13 - 34:22] Speaker C: So ah saya daripada jenis visa lepas tu ah mlh dengan border tu kita akan.

[34:26 - 34:29] Speaker C: Tambah yang kita dah ada tambah dalam.

[34:29 - 34:29] Speaker A: Bawah tu.

[34:31 - 34:33] Speaker A: Jangan ada. Jangan paksa ambil kuat.

[34:38 - 34:41] Speaker A: Okey kita dapat discount please dekat sini.

[34:45 - 34:48] Speaker C: Ooh sebab masalah kita nak buat dashboard ni kadang tak ada. Ya.

[34:49 - 34:51] Speaker A: Itu last tadi tu bawah lagi ada tadi tak?

[34:51 - 34:52] Speaker C: Bawah lagi ada tak tadi?

[34:52 - 34:53] Speaker C: Ah ada.

[34:53 - 34:56] Speaker C: Tapi yang tu untuk trend dengan pattern analysis.

[34:56 - 34:57] Speaker A: Oh tadi itu trend oh okey.

[34:57 - 35:02] Speaker C: Ah yang tadi trend maknanya ah acceptor and refuse ah based on visa based on border ah.

[35:02 - 35:05] Speaker A: Saya nampak pun mungkin akan ada penambahanlah.

[35:05 - 35:06] Speaker D: follow dekat awak yang kita boleh.

[35:06 - 35:10] Speaker C: Puan. Saya nak nak tanya sikitlah sebab sekarang ni kalau ikutkan tim ni kita buat risk assessment semua kan?

[35:10 - 35:16] Speaker C: So risk assessment team. Tapi apa yang saya nampak dashboard ni lebih pada general information. So kita tak nampak kat mana risk assessment yang kita boleh define kat sini.

[35:16 - 35:21] Speaker C: So as a dashboard, kita just nak buat general information. So sebab team yang ada ini saya rasa lebih macam nak apa macam sistem sebab hari ini adalah cost kan?

[35:21 - 35:25] Speaker C: So dia boleh define what kind of risk yang kita terima.

[35:25 - 35:28] Speaker C: Tapi apa yang kita bincangkan ni saya nampak lebih pada pattern semasa.

[35:28 - 35:33] Speaker C: So kita tak nampak apa risk yang kita terima. Contoh macam ah. Saya tak maksudlah macam apa kind of risk instrument macam mungkin kita ada SL kan?

[35:33 - 35:37] Speaker C: So what kind of risk yang ada? Tapi macam ni as a macam dashboard.

[35:37 - 35:40] Speaker C: Reporting biasa pada sayalah sebab saya daripada IT.

[35:40 - 35:46] Speaker C: So apa yang kita nampak ni contoh macam just trend even kita tak nampak pun risk daripada negara mana yang paling banyak bagi risk bagi kita.

[35:46 - 35:51] Speaker C: So apa yang ah software ni boleh bantu gym untuk kita identify risk-risk yang ada.

[35:51 - 35:57] Speaker C: Ini pandangan sayalah puan. Ah cuma mungkin SME lagi boleh bagi impulah sebab as a saya tengok ni macam apa yang missing kita ada sebab even kalau kita kata pun high risk, what kind of high risk yang ada.

[35:57 - 35:58] Speaker C: That mean just input.

[35:58 - 36:02] Speaker C: Sebab saya rasa ah untuk dashboard ni kita betul, kita nak tengok berapa nak onboard tak onboard ke, masuk ke tak masuk tapi kita tak nampak apa yang dia boleh bagi orang kata membantu kita buat analisis.

[36:02 - 36:11] Speaker C: Sebab yang ni ah even as a dashboard ni actually dashboard ni dia a part of reporting. Dia bukan risk assessment engine. Sebab kita ada satu dashboard tapi more on BI punya dashboard.

[36:11 - 36:12] Speaker A: Ya betul.

[36:12 - 36:13] Speaker C: That one is reporting.

[36:13 - 36:18] Speaker C: Tapi bila kita group kita bincang pasal risk assessment so dashboard ni itulah saya jadi confuse sebab ini macam BI report.

[36:18 - 36:20] Speaker C: BI dashboard.

[36:20 - 36:23] Speaker C: Bukan risk assessment punya ah dashboard.

[36:23 - 36:26] Speaker C: Cuma itulah dia as a general information yang dipaparkan.

[36:26 - 36:32] Speaker C: Tapi what kind of risk assessment yang engine boleh bantu? Sebab ah kalau ikutkan ah dia adalah software untuk bantu kita buat assessment untuk risk.

[36:32 - 36:38] Speaker C: Sebelum orang masuk ke, selepas orang masuk tu ataupun dia gather all the information daripada semua module nice untuk dia come out mungkin ah kita boleh prevent sebelum benda benda tu berlaku.

[36:38 - 36:40] Speaker C: So yang ni saya tulah.

[36:40 - 36:42] Speaker C: Ini saya punya pandangan yang kita kita baru masuk hari ini kan? So kita tak follow yang seterusnya lah.

[36:42 - 36:46] Speaker C: Cuma apa yang kita bincangkan macam Tuan Haji Shahzwan cakap tadi sebab IPC tak ada dalam ni.

[36:46 - 36:47] Speaker C: Ah tim Visa pun tak ada dalam ni.

[36:47 - 36:50] Speaker C: So kita pun tak boleh nak berkutik apa yang adalah tapi yang ada enforcement ada intelligence. So intelligence tu benda tu dia orang tak boleh nak bagi feedback.

[36:54 - 36:54] Speaker C: Solid tak boleh dapat.

[36:55 - 36:58] Speaker C: Itulah pandangan tapi itulah ah bentuk masalah sayalah kalau saya salah. Tapi as a kita orang IT pun macam apa assessment yang boleh bantu Jim kalau just that dashboard lah. Ah.

[36:58 - 37:01] Speaker C: So itulah pandangan saya puan.

[37:01 - 37:02] Speaker A: Ah.

[37:02 - 37:04] Speaker C: So bila tanya pasal visa, tanya pasal IBC for sure tim pun tak boleh jawab.

[37:04 - 37:05] Speaker D: Puan.

[37:06 - 37:33] Speaker E: Hm. Jadi kalau ikutkan dashboard ni kita buat memang data-data kita ambil daripada IPU dengan TAC. So memang akan internal dengan JIM. Lepas tu on the risk apa yang kita nak categorize kan tu sebenarnya ada. Cuma mungkin masa ini dah requirement yang lama. So sebab tu kita tadi pun apa team kita pun dah kata dia nak tengok balik. So kita pun ada akan buat penambahan untuk categorize kan ah high risk traveler tu mengikut dia siapa yang dia identify. Yang tu kita dah taken care. It is not ah dalam ni lagilah because kita baru buat requirement ni ah hari ini. And then untuk ah the next one kita pergi tengok ah pada pattern analysis ni kita akan ada ah top countries.

[37:33 - 37:48] Speaker E: So yang ni yang lebih kepada kita nak tengoklah top countries yang ada NTL, ada overstayer, ada dan buat dokumen. So these are the risk-risk yang ada dalam yang kita nak identify sebelum ni. So untuk top countries kita ada juga top. Hmm.

[37:48 - 37:51] Speaker D: Sekejap sekejap puan. Ah yalah saya setuju dengan puan tadi cakap tu. Sebab.

[37:51 - 37:53] Speaker D: sepanjangan saya kalau dulu RA ini sebenarnya dia lebih membantu kepada.

[40:02 - 40:08] Speaker A: ada pegawai untuk buat decision. Dia bukan kita mahu tengok report.

[40:08 - 40:11] Speaker A: Ini pandangan sayalah. Kalau ikut mungkin tuan.

[40:11 - 40:21] Speaker A: Bersmak, kalau dia boleh share, sebab saya ingat saya, sebab tu kita guna kod, tiga kod tu, dia hijau, merah dengan oren.

[40:21 - 40:27] Speaker A: Sebenarnya tujuan asal dari itu adalah untuk membantu pegawai, mau tengok, buat semakan lebih ke ataupun mahu buat pesan macam mana?

[40:30 - 40:30] Speaker A: Itu sefahaman sayalah, puan.

[40:33 - 40:43] Speaker B: Okey, so kalau kita nak komponen RE ni, kita ada risk scoring dan yang ini yang kita hantar bila ni for you request untuk orang senang, permohonan ke apa ke, kita akan bagi skor.

[40:43 - 40:52] Speaker B: Skor yang kita hantar dengan skor colour code dengan a reason kenapa dia dapat skor. Siapa yang dia associate risk ini, sebab dia dapat skor tu.

[40:52 - 41:00] Speaker B: And kita ada pengurusan kesihatan, yang ni kita buat network analisis. Yang ni untuk membantu kesihatan enforcement, integriti, intelligence.

[41:00 - 41:03] Speaker B: And terakhirnya yang ni dashboard RI yang kita discuss sekaranglah.

[41:07 - 41:13] Speaker B: So dia ada yang besarnya sebenarnya yang risk scoring yang pengurusan yang dashboard ni dia supplement untuk whatever that we have from the scoring to kita dapat eh buat tadi.

[41:13 - 41:21] Speaker A: Betul kan? tu patutnya dekat dashboard tu, dia come out daripada macam map rules daripada ataslah, makna ending report lah, ending report.

[41:21 - 41:24] Speaker A: Tapi apa yang kita bicarakan ni dashboard ni macam tak ada kaitan dengan macam.

[41:25 - 41:25] Speaker A: Dia terang.

[41:25 - 41:26] Speaker C: Dia tak tak educate.

[41:26 - 41:30] Speaker C: You see like we say high risk, high risk, high risk. Okey.

[41:30 - 41:32] Speaker C: Kira ending product lah ni.

[41:32 - 41:40] Speaker C: yang decide siapa yang high risk kan? So bila dia ada semua high risk keluar, kan kami kumpulkan dia dan kami tunjuk kepada dashboard.

[41:40 - 41:45] Speaker C: So memang dashboard tu yang yang masih tolong tapi dia tak ada info yang terperinci what person by person.

[41:45 - 41:49] Speaker C: Tapi dia adalah hasil daripada sistem hari ini.

[41:49 - 41:51] Speaker B: Ya betul-betul. A dashboard memang kita tak go to detail each person.

[41:51 - 41:53] Speaker B: Dia as a summary of kita mungkin ada key.

[41:53 - 41:55] Speaker B: Mungkin apa key yang kita nak di dashboard kan lah.

[41:55 - 41:58] Speaker B: A so tapi bila kita nak go in that boleh ke dalam.

[41:58 - 42:01] Speaker B: Cuma a betul dia ada enjin. Sebab contoh, kalau RE dalam LPSNF.

[42:01 - 42:07] Speaker B: A dia akan semak masa buat permohonan. So kau orang ni boleh onboard ke tak onboard ke whatever lah.

[42:07 - 42:13] Speaker B: Tapi a risk assessment dilaksanakan before the explanation. Ha.

[42:13 - 42:18] Speaker B: Tapi macam kes a ni a dia a dia buat assessment. Saya tak pastilah sama ada adakah RE ni before ataupun.

[42:21 - 42:27] Speaker B: A scope RA dalam ni mungkin beza lah. Tak sama macam EPSS. Sebab EPSS more on flight punya assessment sama ada kita boleh onboard ke tak onboard orang ni.

[42:27 - 42:35] Speaker B: Tapi untuk ni saya tak pasti a what kind of RE yang a kita is it a trigger before a warga, apa pelawat masuk Malaysia ataupun.

[42:35 - 42:43] Speaker B: just nak tengok what kind of negara apa yang memberi ASB pada kita. Tak tahu. Saya tak pasti untuk punya scope lah. Cuma pandangan kita as a operator bila kita kita IT pun kita nak tengok jugalah what.

[42:43 - 42:47] Speaker B: Nice can support Gimp tu kata kita nak tingkatkan NC kita punya proses lah. Cuma itulah saya kata bila.

[42:53 - 42:55] Speaker B: A bila kita bincang dashboard, kita face pada data.

[42:55 - 42:57] Speaker B: Data tak ada macam mana kita nak come out dengan report.

[42:57 - 43:01] Speaker B: So sekarang ni sebenarnya apa yang saya nampak lebih apa yang kita nak appear dalam dashboard ni.

[43:01 - 43:04] Speaker B: Apa yang top management nak tengok dalam dashboard ni.

[43:04 - 43:08] Speaker B: Sebab bukan level-level end user yang tengok di dashboard ni.

[43:08 - 43:13] Speaker B: Biasanya top management nak tengok apa? Risiko apa yang biasanya apa-apa isu, bos-bos ni tanya apa?

[43:13 - 43:16] Speaker B: So benda tu yang kita nak keluarkan dalam dashboard ni.

[43:17 - 43:20] Speaker B: A untuk dia kata dia ada way around lah. Cuma mungkin ni adalah first bengkel.

[43:20 - 43:24] Speaker B: akan ada lagi ke ataupun sebab kalau betul dia pakai 1.0, so kita akan enhance daripada polisi semasalah.

[43:24 - 43:29] Speaker B: Apa yang kita nak appeal kan dalam dashboard RE ni? A sebab hari ini adalah enjin untuk dia membantu kita buat assessment.

[43:29 - 43:34] Speaker B: daripada kita bukan manual lah. Kita bukan manual daripada data yang dia ada, dia akan analyze untuk bagi kita gambar kan apa yang adalah sebab is a cost kan.

[43:34 - 43:38] Speaker B: And then dia pun ada template dia sendiri. Cuma apa yang Gimp buat is kita tambah business rule.

[43:38 - 43:41] Speaker B: Apa yang kita nak analyze lagi? Apa apa lagi risiko yang kita nak masukkan dalam dia punya business rules tu?

[43:41 - 43:44] Speaker B: And then yang tu yang betullah tadi yang last sekali tu dashboard.

[43:44 - 43:50] Speaker B: Tapi dia based pada daripada requirement daripada rules atas atas dashboard. Cuma sekarang ni kita nak kena pasti apa top management nak tengok dalam dashboard tu.

[43:50 - 43:54] Speaker B: Sebab kalau kalau kita pergi kat modilize, ya kita masuk jelah. So the dashboard is orang kata dia memakan semua maklumat yang ada dalam modulize.

[43:54 - 43:58] Speaker B: Yang ada 18 modul semua and then dia dalam satu dashboard.

[43:58 - 44:04] Speaker B: A cuma biasanya bos-bos top-top management ni apa soalan-soalan dia pasal mungkin enforcement isu apa yang selalu dia orang highlight kan. So yang kita nak keluarkan sekarang ni.

[44:04 - 44:09] Speaker B: So dia ada dua skop lah. Satu more on pada pelawat and then satu pada warga Jim, Room Integrity lah. So dia akan dua dua dua point of view punya dashboard lah sekarang ni.

[44:15 - 44:17] Speaker A: So cara tak ada kan? boleh cara nak buat. So.

[44:17 - 44:25] Speaker A: Cara untuk kita ni nak pergi nak dapat kita tengok tidak tidak nampak scope dah. Apa tujuan scope ni. Cara kerana ada tiga scope dulu scope lah.

[44:25 - 44:28] Speaker A: Cobaan untuk kita scope yang pernah dengar.

[44:29 - 44:35] Speaker A: Yang scope yang pandangan saya pernah ni adalah perkaitan dengan satu dashboard ni akan membantu dalam penyelenggaraan model dan bila larangan a.

[44:35 - 44:38] Speaker A: penyelenggaraan business rule.

[44:38 - 44:42] Speaker A: A untuk untuknya a kita nak tahu macam mana, kita nak interpret a hasil dashboard ni.

[44:42 - 44:46] Speaker A: Supaya kita boleh selenggara a business rule dan model.

[44:46 - 44:49] Speaker A: supaya dia akan tambah baik kan nanti. Mungkin. A contohlah contoh dah a.

[44:53 - 44:55] Speaker A: Yang merah tu banyak kan.

[44:55 - 45:00] Speaker A: Jadi bila kita buat a penombaikan business school di model, mungkin dia akan kurang contoh lah. A so satu lagi scope adalah berkaitan dengan penguasaan. Penguasaan ni, dia a ada kaitan dengan intelligence dengan enforcement dengan apalagi.

[45:05 - 45:06] Speaker A: dan intelligence.

[45:06 - 45:09] Speaker A: Dengan integriti dan juga NC. Ini pun kita perlu tengok juga.

[45:09 - 45:12] Speaker A: Macam mana dia nak guna dashboard ni. Ah.

[45:12 - 45:16] Speaker A: Dan satu lagi soft management dari ucapan kata tadi tu. Soft management.

[45:16 - 45:23] Speaker A: Macam mana dia nak utilize dashboard ni supaya dia boleh gunakan tujuan untuk macam-macamnyalah, buat dasar dan sebagainya. So kalau boleh tiga skop ni, kita tolong pihak untuk ke apa.

[45:24 - 45:26] Speaker A: A jelaskan lah.

[45:26 - 45:32] Speaker A: Macam mana kita gunakan dalam tiga. So pandangan saya untuk skop ni. Ada skop puan pun ada juga. skop pelawat memang kan.

[45:38 - 45:40] Speaker A: So sekarang ni kita nampak ni seperti aja.

[45:40 - 45:44] Speaker A: Macam mana nak kita nak apa dia boleh bantu kita nampak lagi sini. Berapa.

[45:50 - 45:53] Speaker B: Okey, kita a sifat yang kalau ikut kan jika tadi ada tiga kategorilah.

[45:53 - 45:58] Speaker B: Tapi kita akan discuss kategori ini mengikut kepada skop yang dulu masa Smart cakap tadi.

[45:58 - 46:01] Speaker B: So actually yang untuk monitoring tu kita ada yang the last one lah.

[46:01 - 46:04] Speaker B: Yang ni performance of the monitoring semua kat bawah lagi.

[46:04 - 46:09] Speaker B: So kita go through balik kalau a whatever yang kita dah texture ni kita akan a a go through balik.

[46:09 - 46:15] Speaker B: Kalau ada penambahan nanti kita akan tambah. So dekat sini tadi kita dah buat on the top 15 countries, lepas tu dia risk list yang adalah untuk NTL over staying dan sebagainya.

[46:22 - 46:24] Speaker B: And then kita ada juga lagi satu report untuk top 50.

[48:02 - 48:07] Speaker A: ting countries with a POI, person of interest.

[48:07 - 48:10] Speaker A: Satu bukan. So kita akan a listkan negara dan a.

[48:17 - 48:22] Speaker A: a based on the POI lah sebab ada different different type of POI.

[48:22 - 48:24] Speaker A: yang kita boleh nampaklah.

[48:24 - 48:30] Speaker A: And then ada geo special analysis for total enforcement case hotspot.

[48:30 - 48:35] Speaker A: So untuk kes enforcement hotspot pada geo special.

[48:35 - 48:39] Speaker A: Ada juga geo special over analysis for overstay hotspot.

[48:39 - 48:44] Speaker A: So kalau macam a tak mana kita tahu kawasan-kawasan yang ada ramai overstay tu.

[48:44 - 48:46] Speaker A: And then kita ada geo special analysis juga for current overstayer hotspot.

[48:54 - 48:56] Speaker A: Ini yang current one tadi yang a total.

[48:59 - 49:04] Speaker A: And then kita ada a high risk traveler entry by last port embarkation hotspot.

[49:15 - 49:16] Speaker B: Tapi saya rasa jadi apa?

[49:16 - 49:21] Speaker A: And then kita ada geo special analysis on distribution of foreign student that come from stock 15 countries by academic institution.

[49:27 - 49:31] Speaker A: Ini untuk yang foreign. And profiling kita buat untuk name and location of stock 15 academic institution that has high risk foreign student.

[49:38 - 49:45] Speaker A: So student-student tadi tu kita dah ada skor dia lebih sikit kita boleh identifylah student mana yang ada banyak yang yang high risk and dekat mana dia orang selalu pergi.

[49:45 - 49:48] Speaker A: So ini based on the academic institution.

[49:59 - 50:01] Speaker A: Selain daripada student dia tengok juga kepada foreign employee.

[50:05 - 50:10] Speaker A: yang come from top 15 countries by organization.

[50:11 - 50:16] Speaker A: Geo special analysis of current distribution of foreign employee.

[50:16 - 50:20] Speaker A: that come from top 15 countries by organization.

[50:20 - 50:23] Speaker A: Yang tadi yang total yang ni yang current yang masih berada di Malaysialah.

[50:29 - 50:31] Speaker A: And dia dia buat nilah. Satu lagi profiling.

[50:33 - 50:38] Speaker A: a top 15 organization with foreign employee that come from stop.

[50:46 - 50:50] Speaker A: lebih spesifiklah kepada modul top 15 countries. So kita tadi yang the first one kita nak identify the top 15 countries.

[50:55 - 51:01] Speaker A: So dekat sini kita kita akan break down kepada jenis-jenis ini. Dari students, kita ada pekerja asing.

[51:16 - 51:17] Speaker A: a untuk expect juga.

[51:17 - 51:23] Speaker A: Kita ada expect daripada 15 countries by organization, kita ada ada dekat nanti kita tengok jugalah.

[51:23 - 51:25] Speaker A: balik kan jugalah.

[51:25 - 51:27] Speaker B: Bayar.

[51:28 - 51:29] Speaker A: So yang ini saya rasa mungkin Visa Pass kan.

[51:37 - 51:39] Speaker B: cuba play. Cuba cari tadi kalau dia.

[51:44 - 51:48] Speaker A: Kita tak buat dengan modul kita. Tapi tak apa. Ah kita akan ah.

[51:51 - 51:56] Speaker A: Saya akan a tengok balik kepada dia punya details of how to ah generate report, buat all information untuk semua and check combine dalam dia apa a spesifik modul.

[52:12 - 52:14] Speaker A: So a kita ada juga geo spatial distribution on high risk individual with short term a social visit pass yang mana dia macam atau melancong tapi a dia high risk juga.

[52:27 - 52:29] Speaker A: And current geographical distribution of high risk individual with longterm pass.

[52:31 - 52:33] Speaker A: dia ikut pas.

[52:33 - 52:38] Speaker A: And kita ada profiling untuk overstayer a overall overstayer untuk current overstayer untuk IL.

[52:43 - 52:47] Speaker A: untuk for a offender untuk newners organization link with employee that have enforcement cases.

[52:54 - 53:00] Speaker A: Untuk organization, untuk day worker untuk percent of a interest dengan profiling juga pada individual yang high risk.

[53:06 - 53:10] Speaker A: enforcement of pass dia ada pertukaran pass di Malaysia.

[53:12 - 53:17] Speaker A: list of the individual with low risk but has enforcement cases in Malaysia.

[53:17 - 53:20] Speaker A: Immigration officer clearance and order high risk individual dengan enforcement case by action code and notification.

[53:25 - 53:30] Speaker A: So this is spesifik for integrity lah. Makna kita check all a berkaitan dengan pegawai imigresen yang buat clearance dekat border ni dan melepaskan a.

[53:36 - 53:40] Speaker A: a high risk individual kita akan bagi action a by action code dia.

[53:44 - 53:47] Speaker B: itulah itu macam kita.

[53:48 - 53:50] Speaker A: So basically a yang ini a kita ada data.

[53:53 - 53:56] Speaker A: So the dashboard pun kita a macam buat anggaran nilah.

[53:57 - 53:59] Speaker C: Okey yang untuk table tadi.

[53:59 - 54:05] Speaker C: Untuk table tadi adakah area ini kita boleh dapatkan data data intigents yang kalau kalau boleh dapat kita masukkan yang mana-mana orang yang.

[54:11 - 54:12] Speaker C: A nak tipu waktu.

[54:12 - 54:14] Speaker C: Data-data TNR yang nak tipu waktu at least kita dah ada.

[54:18 - 54:22] Speaker C: data. berapa kali kita dah pergi proses tapi dia datang untuk situ. dah dekat.

[54:24 - 54:27] Speaker C: a daripada segi seklah ni bisi nampak yang bukan sangat a untuk clearance di border sahaja.

[54:32 - 54:35] Speaker C: Dia sedikit akan terjadi di bahagian-bahagian.

[54:38 - 54:40] Speaker C: sepatutnya semua dia akan yang betul-betul nampak ada. lagi satu yang saya nampak sini.

[54:47 - 54:53] Speaker C: pekerja asing atau pengomongon diuruskan tetapi pekerja di.

[54:59 - 55:01] Speaker C: untuk diberikan oleh intelligence dan juga integriti.

[55:13 - 55:14] Speaker C: kan.

[55:15 - 55:16] Speaker B: lah kita.

[55:17 - 55:18] Speaker C: ada.

[55:18 - 55:21] Speaker B: Okey ni daripada sini. Dia tak. Dia tidur kat sini lagi. Sebab dia bawah.

[55:23 - 55:27] Speaker A: kita besok kita akan review balik business tu dan saya akan masuk dan daripada situ kita akan baru kita akan populate dashboard.

[55:32 - 55:36] Speaker C: Sebab yang ni general. Dia dia statement dia dia kena cross all a all systems kan.

[55:38 - 55:39] Speaker C: Ha okey normality tadi satu yang berkaitan dengan a.

[55:44 - 55:46] Speaker C: a beyond office hour.

[55:47 - 55:49] Speaker C: with no approval.

[55:49 - 55:57] Speaker C: Sebab dalam a kita ada masa yang kita bagi macam contoh office hour ni mungkin kita bagi pukul 8 sampai pukul 8 malam. kan. At least kita print.

[55:57 - 56:00] Speaker C: tiba-tiba ada lulus pukul 3:00 pagi. kan. Ah yang tu pun kita nak trigger dalam dalam tu juga.

[56:03 - 56:12] Speaker C: Kemudian dia punya mungkin dia dia boleh keluar alarm, satu alarm linking ke push notification ke dekat mana-mana a UC dia ke ataupun a yang tu pun kita tengok baliklah.

[56:00 - 56:12] Speaker A: Sebab kalau dia macam kita tengok pada business rule, business rule dia ada add it. Tak, itu yang kata itu kalau alert, notification adalah kat dalam tu. tu.

[56:12 - 56:13] Speaker A: Sistem ada eh?.

[56:13 - 56:13] Speaker B: Ah, tak apa.

[56:13 - 56:13] Speaker A: Alert.

[56:14 - 56:15] Speaker A: Alert. Dalam ada contoh.

[56:15 - 56:15] Speaker A: Dalam.

[56:16 - 56:26] Speaker A: Contoh, data breach kan kita nampak okey IP baru dia tiba-tiba dia beroperasi.

[56:27 - 56:31] Speaker A: IP yang tak ada dalam NICE. Tiba-tiba beroperasi menggunakan NICE.

[56:31 - 56:34] Speaker A: Ada tak sistem alert?.

[56:34 - 56:37] Speaker B: Untuk untuk IP ni kita tak detect dah.

[56:37 - 56:41] Speaker B: Untuk model macam macam senario saya bagi tadi. Dah buat dah dekat model tu?

[57:03 - 57:10] Speaker A: Sebab kita tengok pada class tempat kita cakap kan. Kita pergi balik kat hari ni.

[57:11 - 57:11] Speaker A: Macam baik.

[57:16 - 57:24] Speaker C: Sebab banyak info yang I buat dan a sistem point yang kami buat, yang kami buat competition.

[57:24 - 57:34] Speaker C: Dia untuk untuk apa apa beberapa model yang lain. Dia bukan saja II. So biasanya seingat pemahaman saya, IT staff kami akan buat semua untuk pengiraan ataupun semua sorting semua.

[57:34 - 57:38] Speaker C: Tapi alert tu dia akan keluarkan dekat lain. Fahaman sayalah.

[57:38 - 57:43] Speaker C: Contohnya dekat NICC ataupun dekat enforcement ke mana-mana kan.

[57:43 - 57:46] Speaker C: Tak satu memang kami akan susah.

[57:46 - 57:49] Speaker C: Susahlah kami akan semua pengiraan tu.

[57:52 - 58:00] Speaker C: Dia kalau dalam modul tu tak cover tak cover bentuk. Kalau dalam modul kita cuma cover business process.

[58:00 - 58:08] Speaker C: Kan? Business process and a dalam masa yang sama juga kita ada table bentuk a time frame tulah. Kan? Time frame tu.

[58:09 - 58:13] Speaker C: And a location saya tak pasti. Samada yang macam a ABC tadi kan. Orang A buat CP tapi.

[58:19 - 58:21] Speaker C: Duduk di C. Yang tu saya tak pasti. Yang tu.

[58:21 - 58:26] Speaker C: Tak ada. Tapi untuk time frame working hours ni memang ada dalam.

[58:27 - 58:30] Speaker C: A modul. Tetapi untuk alert abnormality dia tak berlaku di modul. Modul mana pun tak cerita.

[58:35 - 58:38] Speaker C: Sepatutnya RI yang kena cerita itu. Pada pada pandangan sayalah.

[58:38 - 58:52] Speaker A: Tapi kalau macam a sebab okey. Satunya bila kita tengok pada score. Kita daripada score tu kita akan a menghasilkan alert. Tapi score tu biasanya bukan real time.

[58:52 - 58:59] Speaker A: Sebab kadang-kadang kita juga letak score daripada action yang dia buat macam di dengan lebih masa tu. Cuma bila adanya event tu berlaku.

[59:00 - 59:06] Speaker A: A dan kita kena ada business rule lah. A asalnya daripada modul yang capture.

[59:06 - 59:08] Speaker A: Mungkin kita ada dua.

[59:08 - 59:13] Speaker C: Ya, betul, betul, betul. Aktiviti berlaku di modul tetapi alert tu kena datang daripada RI. Sebab modul tak ada business rule.

[59:16 - 59:18] Speaker C: Modul dia ada business process.

[59:19 - 59:21] Speaker A: Tapi kalau real time, dia tak tak berlaku real time.

[59:22 - 59:25] Speaker A: Sebab kalau alert tak real time, seorang yang buat action pada masa tu.

[59:25 - 59:26] Speaker C: A apa saya tambah sikit kut.

[59:26 - 59:29] Speaker C: A betulkan sajalah kalau saya punya pemahaman tak betul.

[59:29 - 59:33] Speaker C: A saya rasa dekat modul, dia kena ada juga business process and so dia kena juga ada business rule.

[59:33 - 59:41] Speaker C: For example, contohnyalah kan. A kita ambil satu kes a contohnya kata kita nak apply a passport. Okey, kita akan buat assessment, betul?

[59:41 - 59:42] Speaker C: Ada assessment nilah kan.

[59:42 - 59:50] Speaker C: So assessment a business rule untuk buat assessment yang berkaitan dengan passport akan dibuat dekat RI. A you all akan create lah a business rule untuk passport contohnya kena check dia ni betul umur dia apa-apa.

[59:50 - 59:53] Speaker C: Dia akan, dia akan bagi scoring and then apa skor dia.

[59:53 - 60:03] Speaker C: A a sama ada dia punya apa tu orang kata apa? A high risk ke, low risk ke, medium risk ke whatever lah. Macam mana yang you all a define. Dekat dekat rules okey. A so bila dekat modules.

[60:03 - 60:08] Speaker C: Bila orang tu datang membuat application, bila dia, dia kena trigger daripada modul untuk dia check assessment ataupun dia nak check scoring dia.

[60:08 - 60:14] Speaker C: Lepas tu bila katakan bila dia buat a apply aje and then at the same time dia kena trigger. A apa tu scoring dia ataupun buat assessment dia automatik.

[60:14 - 60:20] Speaker C: So bila assessment, a a dia tengok okey based on a this kriteria yang dah disetkan dekat dalam business rule, dia trigger lah katakanlah dia high risk.

[60:20 - 60:26] Speaker C: So a dekat sini yang kita kena define a dia a sebab macam apa tu Malim cerita tadi.

[60:26 - 60:30] Speaker C: Business rule dah buat awal dah. Dia dah ada dah kategori-kategori dia.

[60:30 - 60:35] Speaker C: Cuma masa dia trigger untuk dia buat application tu dia trigger. Orang ni high risk for example. Ini kalau tak apa sekarang ni dia ada application passport online.

[60:35 - 60:45] Speaker C: Mungkin apa proses dia dia tak boleh buat a a seterusnya ataupun mungkin immigration kata okey tak apa. A mungkin tiba-tiba keluar. Bila keluar kita tengok kat belakang, a dia punya scoring adalah high risk.

[60:45 - 60:50] Speaker C: Mungkin dia punya apa tu? Mesej kepada dia, sila hadir ke pejabat. Contohnya pejabat immigration.

[60:50 - 60:54] Speaker C: So maksudnya benda tulah. A apa RI yang ni buat kat belakang.

[60:54 - 61:01] Speaker C: Sama juga, macam kita dah buat dah visa lah apa semua application. Dekat sini hasil daripada a yang tadi tulah, hasil daripada dashboard yang kita tunjuk ni.

[61:01 - 61:05] Speaker C: Okey, daripada proses a business rule untuk a permohonan a passport.

[61:05 - 61:12] Speaker C: Kita dapati daripada bulan ni, daripada 100 a apa tu? 100 permohonan. A 50 hit, high risk punya assessment.

[61:12 - 61:15] Speaker C: A apa? A 30 medium risk. Itu yang lain-lain ada low risk. Okey yang dekat sinilah kita kena tengok balik.

[61:15 - 61:25] Speaker C: Mungkin dia akan bagi a apa tu? Idea ataupun boleh bagi pendapat kepada immigration. Eh, adakah a assessment yang dibuat terlalu tinggi ataupun kena yang nak kena review balik macam very smart cakap tadi. A apa rule-rule ini mungkin terlalu tinggikah ataupun mungkin kena perlu penambahbaikan.

[61:25 - 61:29] Speaker C: A dekat dashboard tulah yang akan paparkan balik maklumat tu. A so dia a dia kena tengok dekat mana kita nak gunakan assessment.

[61:30 - 61:33] Speaker C: Semua modul boleh pakai assessment. A tak ada masalah pun.

[61:35 - 61:41] Speaker C: Kita create dekat situ, dekat apa business room, dekat enjin dia, dia akan buat tapi dia still akan trigger dekat modul sekarang. Okey.

[61:45 - 61:50] Speaker A: Dalam business rule tu, kita tak boleh set ke pejabat A hanya beroperasi daripada 8:00 sampai 5:00. Itu business rule juga.

[61:50 - 61:51] Speaker C: Dia kita.

[61:51 - 61:51] Speaker A: Boleh?.

[61:51 - 61:52] Speaker A: Ha?.

[61:52 - 61:54] Speaker C: Boleh?.

[61:54 - 61:59] Speaker C: Ah yang tu bolehlah. A kalau katakan a kena masukkan dalam dekat situlah. Tapi a mana-mana yang melepasi pukul 8:00 sampai pukul 8:00 dia akan more.

[61:59 - 62:02] Speaker C: Okey, itulah itu dia ada dua tempat. Kalau katakan nak kata high risk.

[62:02 - 62:07] Speaker C: Okey kalau katakan dekat situ kita boleh buat banyak tempat. Contohnya kalau katakan pejabat tu dibuka, boleh buka apa? Boleh kongsi tadi kan ikut time dia kan.

[62:08 - 62:13] Speaker C: Bila dia nak masukkan modul sepatutnya dia dah boleh boleh terminate dah dekat situ dah. Dia tak boleh login dah.

[62:13 - 62:14] Speaker A: Betul, memang betul.

[62:14 - 62:16] Speaker A: Sekarang ni memang kita ada memang kita ada sekatan dalam dalam apa IPM ataupun IPM tu.

[62:16 - 62:20] Speaker A: Memang kita ada sekatan tetapi orang teknologi boleh. Okey.

[62:21 - 62:22] Speaker A: Boleh buatlah. They are one step to step ahead, kan.

[62:25 - 62:28] Speaker A: Ha, memang memang memang kita ada buat a permohonan untuk.

[64:00 - 64:07] Speaker A: untuk tambah waktu bekerja. Okey. Contoh macam kalau macam enhancement tahulah program-program ni kita tak akan habis dalam pukul enam.

[64:07 - 64:12] Speaker A: Saya pun pernah kerja dekat enhancement sampai pukul tiga pagi. Kan yang tu kita kena buat permohonan.

[64:12 - 64:15] Speaker A: Tapi mana-mana yang tak ada permohonan, tiba-tiba ada kelulusan.

[64:15 - 64:17] Speaker A: Yang tu kita kena siapkan. IT tolak kan.

[64:17 - 64:18] Speaker B: Higher.

[64:18 - 64:30] Speaker A: Yes, hari ini untuk sebab hari ini dia memang dia dia adalah untuk melihat abnormality bukan bukan perkara biasa benda yang boleh jadi kan. Macam mana saya nak nak relate kan dengan check punya scenario.

[64:30 - 64:36] Speaker A: Contohnya contoh, pegawai A bekerja di bahagian A buat kelulusan untuk aktiviti C.

[64:36 - 64:38] Speaker A: Tu pun abnormality juga.

[64:38 - 64:41] Speaker B: Tak pasti eh tak. This is dari segi modul kita dah cater benda tu.

[64:41 - 64:46] Speaker B: Tapi mungkin dia orang akan ada bypass, cara bypass, ada mungkin bypass tu yang kita nak cover.

[64:46 - 64:54] Speaker A: bila saya tak faham nombor ni direction dalam dalam apa ni rule kotasilap ada disebutkannya ID-ID itu boleh supaya faham.

[64:54 - 64:57] Speaker A: anak-anak tu kita sudah consideration biasa dengan maknanya orang boleh hack.

[64:57 - 65:00] Speaker A: Orang takut cuma hack dialah. Kalau hack semua.

[65:00 - 65:03] Speaker B: Ah dia dia boleh masuk. Dia nak alert tu aje. Maknanya kalau ada hack masuk, boleh tak alert tu sampai?

[65:03 - 65:04] Speaker A: Okey kalau yang sekarang ni pun boleh.

[65:04 - 65:06] Speaker B: Ma'im tak boleh.

[65:06 - 65:09] Speaker B: Sebab Ma'im tak bolehlah untuk sistem baru kita minta benda tu.

[65:09 - 65:19] Speaker A: Adakah kita nak develop untuk nice ataupun untuk core system kita sekarang? Normally untuk core system. Ha itu yang kita kena fikirkan.

[65:19 - 65:23] Speaker A: Betul tak? Memang ada request untuk anomaly scanning.

[65:23 - 65:30] Speaker A: Dia sebagai salah satu business rule. Kita tetapkan dia sebagai individual atau kebiasaan sepatutnya ada boleh trigger hari ini nak trigger.

[65:30 - 65:33] Speaker A: Betullah tu. Pasal sekarang orang tak trigger. Sistem yang ada sekarang tak trigger kita tahu.

[65:33 - 65:43] Speaker A: Okey. Kita ambil real case scenariolah kan. A ID ID yang dah orang dah pencen digunakan. Okey, pegawai di bahagian A tiba-tiba ada ID di bahagian C tadi. Tapi dia yang kena statement.

[65:43 - 65:45] Speaker A: Jadi kita tak sukalah benda-benda itu berlaku lagi.

[65:45 - 65:54] Speaker A: Ah tak yang ni memang trigger a dia benda berlaku dalam modul tapi kita setkan business rule supaya RE boleh capture aktiviti tu. Tak dapat tengok dulu.

[65:54 - 65:56] Speaker A: Saya tengah nak nak tengok macam mana nak trigger tiap hari.

[65:56 - 66:01] Speaker A: dia punya nilah. Dia punya puan, dia punya soalan dia macam ni. RE ni sebenarnya boleh trigger tak kes macam ni.

[66:01 - 66:11] Speaker A: Dalam sistem punya abnormality. Cuma kalau yang apa yang dia maklumkan itu dari data. So adakah ini boleh orang kata masuk untuk sistem punya proses.

[66:11 - 66:14] Speaker A: Tak nampak. Okey.

[66:14 - 66:18] Speaker A: lain pun lain. reason. ada jawapan tak? Adakah hari ini boleh pergi sampai ke tahap sistem.

[66:18 - 66:19] Speaker B: Boleh aplikasi sebab sekarang ni tak.

[66:19 - 66:21] Speaker B: tak boleh. Itu jawapan tu boleh menjawab persoalan lain sebenarnya.

[66:21 - 66:23] Speaker A: Ya, okey.

[66:23 - 66:37] Speaker A: Kita buat scoring kepada tiga individual foreigner ataupun lokal dengan organization sahaja. Organization tu maksud dia company yang bawa masuk pekerja asing ataupun apa guide tu company itu macam nak saya. Sebenarnya okey.

[66:37 - 66:40] Speaker A: Nice is team office juga.

[66:40 - 66:54] Speaker A: Tapi dalam masa sekarang kita ada Ma'im. Apa yang Tuan cakap tadi untuk Ma'im sekarang ni saya tak pasti nice lah. Untuk Ma'im kalau kerja lebih masa kita kena mohon. Contoh maknanya bukan semua orang kita allow kan lebih masa so kena mohon. And then untuk Ma'im semasa pun serta IP dia kita benarkan masuk sebab kita register device dalam sistem.

[66:54 - 67:10] Speaker A: Cuma dalam nice, adakah dia mengambil kira IP setiap PC itu diregister dalam nice ataupun adakah masa operasi di sebuah kaunter tu dalam nice tu dia open ataupun dia ada certain certain period dia sebab. Ha dalam modul kan? dalam dalam. Ah dalam. cuma cuma soalan tadi adakah ini boleh dibuat business rule untuk sistem punya proses.

[67:10 - 67:14] Speaker B: Okey katakanlah data kita aktiviti. kita ada lock apa dia panggil ya?

[67:14 - 67:18] Speaker A: Ejen-ejen apa transaction.

[67:18 - 67:19] Speaker B: Audit trail lah. Audit trail. Okey.

[67:19 - 67:23] Speaker B: Audit trail tu untuk untuk trace back abnormality ni.

[67:23 - 67:24] Speaker B: pada saya kan.

[67:24 - 67:36] Speaker A: Ini matrik yang saya buat untuk modul-modul lah. Sebab daripada dia memang ada untuk mesti ni pemesahan permohonan lanjutan masuk operasi ni dalam IDM. Betul tak?

[67:36 - 67:46] Speaker B: Dia betul memang kita kalau kalau officer yang yang betul dia memang perintah tapi ni takut officer-officer yang bengkok. ha kan.

[67:46 - 67:48] Speaker A: Apa dia orang tak tembus. Okey.

[67:48 - 68:00] Speaker B: Tak apa. Kalau tak silap saya anomali berkaitan IT ni tak silap saya ada. Cuma capture semula apa requirement ni nanti tengok dengan balik sebab kita salah mistaken. Ada beberapa apps yang dia dipunyai pakai dalam nice untuk monitor the acquisition dengan nice.

[68:00 - 68:05] Speaker B: Dia buat validasi. So kita kena tengoklah apa fungsi dia tiap kita laksanakan hari ini cuma tak adalah apa nak control punya tu.

[68:05 - 68:11] Speaker B: Yalah kalau macam kata tadi dia punya perkara tu pun boleh pada berkaitan dengan IT.

[68:11 - 68:25] Speaker B: Cuma kalau tak silap saya memang sebelum ni ada dalam business rule yang kita cadang. Cuma saya tak pastilah dapat kita kan. Walau bagaimanapun, requirement ni di capture. Lepas tu semak kalau tak boleh berlaku di hari ini, dia boleh berlaku kat mana. Sebab dalam nice ni bukan setakat hari je. Dia boleh berlaku kat mana untuk kita meet kan requirement tadi tu.

[68:25 - 68:30] Speaker A: Ha dia requirement check tag tu saya nampak dia ada dua dua dua situation lah.

[68:30 - 68:45] Speaker A: Pertama, pada masa berlaku. Pada masa berlaku sepatutnya kalau ada orang yang tak authorized menggunakan apa buat transaction. So kita ensure modul mana yang perlu bagi alert. Sebab yang tu pada masa tu. Tapi untuk analisa itu benda tu dah berlaku dan di capture. Bagi kita hantar untuk AE untuk AE proses.

[68:45 - 68:47] Speaker A: Kita macam tengok orang yang sama buat benda yang sama kita boleh buat analisalah.

[68:47 - 68:51] Speaker B: So bermaksudnya tadi audit trail lah senang ceritanya.

[68:51 - 68:59] Speaker B: Audit trail tu historical tu daripada data historical tu akan digunakan lagi untuk dianalisis dan kita akan buat prediction. Dan apa this dia. Jadi, apa pula improvement lah apa yang nak dibuat nantilah.

[72:01 - 72:14] Speaker A: Kalau tak ada real time pun at least kita tu okey, besok hari ni dia akan keluar report pun pada siap dah pun.

[72:14 - 72:24] Speaker A: Dia real time tu berlaku tapi mungkin daripada solution yang lain ataupun pada modul yang so on lah pada pemahaman sayalah.

[72:24 - 72:53] Speaker A: Cuma kita nak ambil salah satunyalah, salah satunya data historical. Yang real time ni tengok sendiri macam mana keadaannya. Tapi saya rasa historical tu memang kita boleh ambil untuk kita masukkan sebagai jangan tak dibuat. Tengah buat apa semua tu, dia keluar kat situ.

[72:53 - 72:57] Speaker B: Ah.

[72:57 - 73:00] Speaker A: Tapi betul-betul dah dapat dah dapat balik.

[73:00 - 73:15] Speaker B: Okey, sekejap. Kita sambung pukul 11, 11:15.

[73:15 - 73:23] Speaker A: Maknanya kita tahulah IP daripada tempat.

[73:23 - 73:27] Speaker B: Ah, saya. Dia tak boleh.

[73:27 - 73:31] Speaker A: Saya dah hantar Google Assistant.

[73:31 - 73:40] Speaker B: Tak dia dia mudah. Orang yang orang yang tempat keluar dia bagi IP pun masuk.

[73:40 - 73:42] Speaker A: dia tak pakai.

[73:42 - 73:46] Speaker B: Dia kalau kita tak lebih kita tak boleh.

[73:46 - 74:00] Speaker A: dia lock sedikit tak dapat stream dia tak ada dekat dah. Maknanya dia bukan orang yang diotorisasi untuk nak masuk.

[74:00 - 74:03] Speaker B: Ada yang buat silalah kita ada break untuk.

[74:03 - 74:13] Speaker A: Siap, siap. Pukul 11:15 kita sambung semua dekat sini kan?

[74:13 - 74:14] Speaker B: Sambung.

[74:18 - 74:21] Speaker B: Dia sama macam rasa.

[74:25 - 74:40] Speaker A: Ada benda lain sebab dia dia dia ada lagi yang dia influence semua dia ambil real time.

[74:40 - 74:43] Speaker B: Ah.

[74:43 - 74:47] Speaker A: Apa dia?

[74:54 - 75:03] Speaker B: Bukan tak berbaloi dengan kerja yang banyak.

[75:03 - 75:05] Speaker A: Masalahlah.

[75:06 - 75:12] Speaker B: Tak sama dah. Sebab kalau dia kick dia akan jadi macam orang tu bersalah sedaplah orang tu kita selamatkan.

[75:12 - 75:14] Speaker A: Ah dia beza dua.

[75:14 - 75:20] Speaker B: Yang tip so dengan apa dia lebih pada selamatkan. Dia mangsa.

[75:20 - 75:22] Speaker A: Dia ambil mangsa.

[75:22 - 75:24] Speaker B: Dia tak ambil orang.

[75:33 - 75:36] Speaker A: Ah.

[75:36 - 75:41] Speaker B: Sebab kalau enam orang mangsa, kita akan serolak. Yang tak bersalah tu serolak.

[75:41 - 75:44] Speaker A: Dia berbeza dengan sini.

[75:44 - 75:49] Speaker B: So dia terpaksa tukar modul ni sebab semua internet semua baik.

[76:00 - 76:01] Speaker A: Okey.

[76:01 - 76:05] Speaker B: Oh selamat pun tak tercapai.

[76:05 - 76:12] Speaker A: Tapi bagi kita macam dia.

[76:21 - 76:31] Speaker B: So that's it. Okay nak stop dah.